



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Januari 2025

Halaman: 5

► KEAMANAN TRANSPORTASI

Jumlah Kendaraan Uji Kir Gratis Menurun

UMBULHARJO—Sepanjang 2024, jumlah kendaraan yang mengikuti uji kir di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Jogja mencapai 8.467 kendaraan. Jumlah ini menurun dibanding tahun sebelumnya.

Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Kota Jogja, Bayu Setyawan Heru Purnomo, menjelaskan angka ini menurun dari 2023, yang jumlahnya sebanyak 9.585 kendaraan. Penurunan jumlah pendaftar ini tidak hanya terjadi di Kota Jogja, tetapi seluruh wilayah di Indonesia.

Menurutnya, hal ini lantaran belum maksimalnya pengawasan di lapangan. "Selain itu, kesadaran wajib uji untuk menguji kendaraan masih rendah, mereka belum berpikir kalau kelaikan jalan kendaraan merupakan kewajiban atas nama keselamatan," ujarnya, Selasa (7/1).

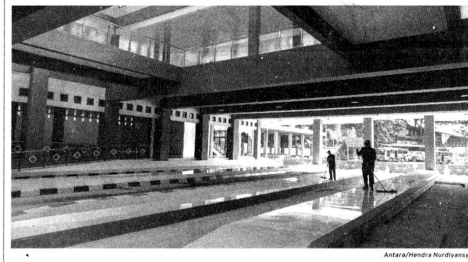
Karena itu, Dishub terus mengencangkan berbagai upaya sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menguji kendaraannya atau uji kir. Sosialisasi terkait pentingnya uji kir serta meningkatkan operasi gabungan dengan menggandeng berbagai pihak seperti kepolisian beberapa kali dilakukan.

Selain itu, notifikasi juga diberikan kepada masyarakat yang kendaraannya telah memasuki masa jatuh tempo untuk segera menguji kendaraannya. "Masyarakat yang pernah mengakses layanan ini ketika sudah jatuh tempo ada notifikasi untuk segera menguji kendaraan mereka," katanya.

Diharapkan dengan berbagai upaya ini, jumlah pendaftar uji kir di 2025 bisa meningkat. "Dengan meningkatnya jumlah pendaftar juga menandakan kesadaran masyarakat tentang keselamatan lalu lintas semakin meningkat," katanya.

Kuota uji kir mencapai 100 kendaraan, yang dilayani mulai pukul 08.00 WIB sampai 14.00 WIB. Untuk mengakses layanan ini, wajib uji diwajibkan untuk mendaftarkan melalui aplikasi *Jogja Smart Service* (JSS) kemudian memilih layanan *Si Regol*.

Adapun beberapa item yang dicek dalam uji kir yakni uji kadar emisi gas buang, pengecekan kendaraan bawah, pengukuran daya pancar lampu depan, pengukuran penyimpangan kelurusan roda, pengukuran berat kendaraan, pengukuran efektivitas rem, dan mengukur keakuratan speedometer kendaraan. (Lugas Suberkah)



Petugas membersihkan peron Terminal Giwang, Umbulharjo, Senin (6/1). Kementerian Perhubungan segera merevitalisasi Terminal Giwang menjadi terminal antarkota antarprovinsi yang representatif dan terintegrasi dengan moda transportasi lainnya.

Antara/Hendra Nordiyansyah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005